

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel tergantung : Konsentrasi Belajar
2. Variabel bebas : Pacaran

B. Definisi Operasional

1. Pacaran adalah dua individu yang menjalin suatu hubungan akan tetapi bukan hubungan saudara yang di mana di dalam hubungan tersebut terdapat cinta yang bermuatan keintiman, nafsu dan komitmen. Kegiatan pacaran yang dilakukan oleh remaja bertujuan untuk menunjukkan kepedulian, rasa hormat dan kasih sayang antara satu dengan yang lain. Hal ini biasa terjadi pada remaja akhir atau dewasa awal sesuai dengan tugas perkembangan di masa remajanya. Menurut Teori Cinta Stenberg (Dariyo, 2014) terdapat 2 aspek yang mempengaruhi ketertarikan antar remaja yaitu aspek *Intimacy* dan aspek *Passion*.
2. Konsentrasi belajar adalah pemusatan pikiran yang di mana individu membutuhkan ketenangan dan juga kenyamanan dalam proses belajar sehingga dapat menerima pelajaran dan mengembangkan potensi dengan baik. Konsentrasi belajar menimbulkan fokus individu terhadap satu hal tertentu yang membuat individu menjadi belajar dan beradaptasi dengan perubahan tingkah laku dari satu hal ke hal yang lain. Perubahan tingkah laku yang dimaksud ialah, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan bodoh

menjadi pintar, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak terampil menjadi terampil, dari ragu-ragu menjadi yakin, dari tidak sopan menjadi sopan, dari kurang ajar menjadi terpelajar. Aspek Konsentrasi belajar menurut Nugroho (2007) ada 7 yaitu pemusatan pikiran, motivasi, perasaan khawatir, perasaan tertekan, gangguan pemikiran, gangguan kepanikan, kesiapan belajar. Skala yang digunakan yaitu skala yang mengacu dari aspek-aspek dari Nugroho (2007).

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seorang mahasiswa yang sedang menjalani hubungan pacaran. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu suatu metode pemilihan sampel di mana peneliti mengambil subjek berdasarkan atas adanya karakteristik tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Karakteristik subjek di antaranya:

1. Mahasiswa Yogyakarta.
2. Laki-laki/Perempuan
3. Berusia 19-23 tahun
4. Sedang menjalani hubungan pacaran

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sedangkan untuk skala pengukurannya menggunakan model skala. Skala ini memiliki butir-butir pernyataan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor atau nilai yang mempresentasikan sifat individu,

misalkan pengetahuan, sikap dan perilaku (Setyawan & Atapukan, 2018). Pada penelitian ini peneliti menggunakan 4 pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju), yang meminimalisir kemungkinan bahwa subjek akan memilih pilihan netral (Lihat Tabel 3.1).

Tabel 3.1 Penilaian Kuesioner

Kategori Jawaban	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak setuju)	2	3
STS (Sangat tidak setuju)	1	4

Skala konsentrasi belajar disusun terdiri dari aspek pemusatan pikiran, motivasi, perasaan khawatir, perasaan tertekan, gangguan pemikiran, gangguan kepanikan dan kesiapan belajar (Lihat Tabel 3.2).

Tabel 3.2 *Blue Print* Konsentrasi Belajar

No.	Aspek	No. Aitem		Jumlah
		F	UF	
1	Pemusatan pikiran	1,9,5,22	13,19,10,27	8
2	Motivasi	6,18,11,15	29,3,20,32	8
3	Perasaan Khawatir	23,33	2,30	4
4	Perasaan Tertekan	7,31	21, 39	4
5	Gangguan Pemikiran	25,35	16,34	4
6	Gangguan Kepanikan	24,37	4,40	4
7	Kesiapan Belajar	12,17,28,38	8,36,14,26	8
Total		20	20	40

Skala pacaran disusun terdiri dari aspek *intimacy*, *passion* dan *commitment* (Lihat Tabel 3.3).

Tabel 3.3 *Blue Print Pacaran*

No.	Aspek	No. Aitem		Jumlah
		F	UF	
1	<i>Intimacy</i>	1,6,17,4,8,2,7,12	3,27,10,22,18,28	14
2	<i>Passion</i>	9,11,15,29,14,16	13,32,20,34,21,33	12
3	<i>Commitment</i>	5,19,23,25	24,30,26,31	8
Total		18	16	34

E. Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan SPSS *for windows 23 (Statistical Product and Service Solution)* karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sehingga untuk menganalisis datanya digunakan analisis statistik. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana karena pada penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat bagaimana pengaruh variabel bebas pacaran terhadap variabel tergantung konsentrasi belajar. Sebelum melakukan uji analisis regresi linear sederhana, diperlukan melakukan uji asumsi normalitas dan uji asumsi linearitas. Berikut tahapan uji asumsi yang dilanjutkan dengan uji hipotesis pada penelitian ini:

1. Uji Normalitas, yaitu bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas ini menggunakan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program komputer SPSS 20.00 *for Windows*. Suatu data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila memiliki taraf signifikansi $(p) > 0.05$, sedangkan data dikatakan terdistribusi tidak normal jika taraf signifikansi $(p) < 0.05$.

2. Uji linearitas, yaitu bertujuan untuk memastikan bahwa data variabel yang akan dikorelasikan dapat dihubungkan dengan garis lurus (linier). Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear yang ideal jika $sig.F\ linearitas < 0.05$ dan $sig.F\ Deviation\ from\ Linearity > 0.05$. Apabila hanya salah satu kriteria yang terpenuhi, maka data masih dapat dikatakan linear. Jika kedua kriteria terpenuhi maka data dikatakan linear secara ideal.
3. Analisis Linier Regresi Sederhana, Menurut Noor (2011) Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi, variabel yang memengaruhi disebut *independent variable* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent variable* (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai persamaan regresi sederhana, sedangkan jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda. Analisis korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel. Tingkat hubungan ini dapat dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu mempunyai hubungan positif, mempunyai hubungan negatif, dan tidak mempunyai hubungan. Analisis regresi sederhana: digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Untuk taraf signifikan, penulis menggunakan taraf

signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Pengambilan keputusan yang digunakan dapat dilihat dari nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk memudahkan dalam mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan program SPSS.

F. Kredibilitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah angket atau kuesioner yang digunakan untuk mengambil data penelitian dapat dikatakan valid. Uji validitas aitem dalam penelitian ini menggunakan Aiken's V adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$\sum S$ = Total skor yang diberikan (n) dalam satu aitem $s = r - l_0$

r = Angka yang diberikan oleh *Expert*

l_0 = Angka penilaian validitas terendah (yaitu 1)

c = Angka penilaian validitas tertinggi (yaitu 4)

n = Banyaknya rater (*expert*)

Nilai koefisien Aiken's V berkisar antara 0 – 1. Jika nilai koefisien Aiken's V di atas 0.5 maka berarti aitem tersebut dikategorisasikan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS *for windows* versi 20. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur dalam mengungkap fenomena yang terjadi walaupun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan Uji Alpha Cronbach.

G. Rancangan Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan penelitian Metode yang digunakan penulis adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi yang menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel independen dengan variabel dependen melalui pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2010) menyatakan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahapan penelitian agar dapat memperoleh hasil sesuai yang diinginkan, hasil yang valid dan maksimal. Tahapan tersebut antara lain:

a) Persiapan penelitian

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu mengajukan judul dan latar belakang ke BAA FES melalui *link google form*. Lalu akan diproses oleh BAA dan diajukan ke prodi. Setelah itu prodi menerima dan membaca berkas pengajuan judul skripsi. Kemudian jika judul yang diajukan diterima oleh prodi, langsung memperoleh dosen pembimbing skripsi dan bisa memulai bimbingan serta menyusun proposal skripsi. Dalam penyusunan proposal skripsi, peneliti secara rutin melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi, dari awal penyusunan BAB I hingga BAB III sekaligus menyusun angket dan kuesioner yang akan digunakan untuk mengambil data. Setelah proposal skripsi tersusun dan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi, maka langkah selanjutnya adalah sidang proposal skripsi. Selanjutnya peneliti memastikan kembali mengenai angket atau kuesioner dan jumlah subjek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sehingga akan mempermudah dalam pengambilan data.

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan pengambilan data dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner yang sudah di uji validitas dan reliabilitas sebelumnya. Sehingga angket dan kuesioner yang tersebar sudah valid dan reliabel. Angket dan kuesioner disebarkan oleh peneliti melalui media sosial, seperti *whatsapp massanger, instagram* dan *twitter*. Kriteria subjek yang dapat mengisi

angket atau kuesioner tersebut adalah mahasiswa Yogyakarta yang berusia 19-23 baik laki-laki maupun perempuan yang sedang menjalani hubungan pacaran. Setelah data yang diperoleh sesuai target dari penelitian, selanjutnya dilakukan analisa data menggunakan SPSS 20 *for windows*.

c) Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti yang sudah melakukan pengambilan data dan menganalisis data penelitian tersebut maka langkah selanjutnya adalah menyusun BAB IV dan V. Dalam penyusunan BAB IV dan V, peneliti rutin melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi agar hasil laporan skripsi sesuai dengan tujuan awal. Pada tahap ini juga, peneliti memperoleh kesimpulan terkait “Apakah ada pengaruh pacaran terhadap konsentrasi belajar mahasiswa di Yogyakarta”. Setelah BAB IV dan BAB V tersusun dan sudah tidak ada lagi revisi, maka langkah selanjutnya adalah menggabungkan laporan dari *cover* hingga lampiran. Setelah itu mengajukan diri untuk melakukan sidang skripsi.